



Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Nur Khoviva Anggraeni¹, Ery Rahmawati², Tri Ahmad Budi Susilo³

^{1,2,3} STKIP PGRI SIDOARJO

E-mail: nurkhovivaanggraeni@gmail.com, eryrahmawati521@gmail.com, trisusilostkip@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: Revised: Published: Keywords: <i>Pop Up Book Media;</i> <i>Learning Outcomes.</i>	The background in this study is that the learning outcomes of class III students at SDN Siwalanpanji are still low below the KKM score, where there is a lack of use of media and learning models that are less varied. This study aims to determine the effect of pop up book media on student learning outcomes in theme 2 sub-theme loving animals in class III SDN Siwalanpanji and to determine student activity when using pop up book media. This research is a quantitative study with a non-equivalent control group design. The subjects studied were class III students at SDN Siwalanpanji. Class III-A as an experimental class with a total of 26 students and class III-B as a control class with a total of 25 students. In data analysis techniques, researchers used the validity test, reliability test, normality test, N-Gain, t test and Likert scale. The pre-test results for the experimental class obtained an average of 55.58 and the control class obtained an average of 55.00. After learning with pop up book media accompanied by the STAD model, the post-test results for the experimental class got an average of 75.58 and the control class got an average of 69.80. As for the N-Gain results for the experimental class of 0.50 and the control class of 0.34 in the medium category, as well as the t test with a sig value of 0.000 < 0.05, it can be concluded that pop up book media has an effect on student learning outcomes on theme 4 sub-themes 2 class III Siwalanpanji Elementary School. The results of the analysis of observing student activities using pop up book media obtained an average of 78.2 in the good category.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: Direvisi: Dipublikasi: Kata kunci: <i>Media Pop Up Book;</i> <i>Hasil Belajar.</i>	Abstrak Latar belakang pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas III SDN Siwalanpanji yang masih rendah dibawah nilai KKM, dimana kurangnya penggunaan media serta model pembelajaran yang kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>media pop up book</i> terhadap hasil belajar siswa tema 2 subtema menyayangi hewan kelas III SDN Siwalanpanji dan mengetahui aktivitas siswa saat menggunakan media <i>pop up book</i> . Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain <i>non equivalent control group design</i> . Subjek yang diteliti adalah siswa kelas III SDN Siwalanpanji. Kelas III-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 26 siswa dan kelas III-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa. Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, N-Gain, uji t dan skala likert. Hasil <i>pre test</i> kelas eksperimen memperoleh rata-rata 55,58 dan kelas kontrol memperoleh rata-rata 55,00. Setelah dilakukan pembelajaran dengan media <i>pop up book</i> disertai model STAD, hasil <i>post test</i> kelas eksperimen mendapat rata-rata 75,58 dan kelas kontrol mendapat rata-rata 69,80. Adapun hasil N-Gain kelas eksperimen sebanyak 0,50 dan kelas kontrol sebanyak 0,34 dengan kategori sedang, serta uji t dengan nilai sig 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan media <i>pop up book</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 subtema 2 kelas III SDN Siwalanpanji. Adapun hasil analisis observasi aktivitas siswa menggunakan media <i>pop up book</i> memperoleh rata-rata sebesar 78,2 dengan kategori baik

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membentuk individu yang berilmu, beradaptasi dan berpotensi melalui sebuah pengajaran dalam semua situasi baik di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan Sekolah Dasar menggunakan kurikulum 2013 yang didalamnya mencakup pada pembentukan sikap,

pengetahuan, dan keterampilan siswa. Kurikulum 13 memiliki konsep pembelajaran yang dilakukan dengan menggabungkan mata pelajaran menjadi satu atau disebut dengan pembelajaran tematik (Sholichah, Rahmawati, dan Dewi 2022) Dalam proses pembelajaran tidak luput dari hambatan yang terjadi ketika pelaksanaannya. Guru adalah peran utama dalam

mengatur jalannya proses pembelajaran. Menurut (Sanjaya 2013:197) ada empat faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa yaitu guru, siswa, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Seorang guru tentunya berharap agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran baik dalam pemilihan strategi, metode, dan media pembelajaran dengan menyesuaikan karakteristik belajar siswa. Menurut Piaget dalam (Marinda 2020:124) anak memasuki tahap operasional konkret terjadi pada usia 7-11 tahun. Pada tahap konkret anak mempunyai pemikiran secara logis seperti dengan melalui benda konkret ataupun pada lingkungan di sekitar.

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari perolehan hasil belajar dalam bentuk nilai atau skor. Menurut Nurrita (2018:175) hasil belajar adalah hasil dari perubahan yang terjadi kepada siswa setelah terjadinya proses pembelajaran serta melakukan penilaian pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Hasil belajar dapat ditentukan dengan menggunakan tes baik berupa tes tulis, tes lisan, maupun tes perbuatan/tindakan. Hasil belajar siswa menunjukkan sejauh mana siswa tersebut telah menguasai materi yang sudah dipelajari. Kemudian akan dilakukan evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk melihat apakah siswa sudah berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan melakukan perbaikan dalam pembelajaran.

Permasalahan yang ditemukan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III SD Negeri Siwalanpanji Sidoarjo pada tanggal 26 September 2022, teridentifikasi hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai nilai KKM. Adapun nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Nilai hasil belajar yang dicapai siswa pada tema 2 subtema menyangi hewan terdapat 9 siswa sudah tuntas dan 17 siswa yang belum tuntas dengan rata-rata kelasnya adalah 70. Pada subtema menyangi hewan terdapat mata pelajaran PPKn dengan materi keberagaman peran dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar, bahasa Indonesia dengan materi cara-cara perawatan hewan, matematika dengan materi pecahan sederhana, SBdP dengan materi teknik potong, lipat, dan sambung. Dilihat dari kondisi suasana kelas III SD Negeri Siwalanpanji Sidoarjo terdapat siswa yang kurang fokus saat guru menerangkan materi pembelajaran. Guru menerangkan materi dengan menggunakan bahan ajar buku LKS. Pada umumnya buku LKS

didalamnya berisi bacaan atau teks berupa materi, gambar yang sedikit dan tidak berwarna, serta soal-soal latihan. Sehingga siswa kurang tertarik dan bosan untuk menggunakannya sebagai bahan belajar. Akibatnya siswa kurang memperhatikan guru dan membuat gaduh pada waktu pelajaran. Penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi, guru cenderung melakukan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga pembelajaran terasa kurang bermakna. Menurut (Agusta 2022:48) Aktivitas siswa memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan dampak pada pencapaian hasil belajar. Jika siswa aktif dalam pembelajaran, suasana kelas akan terasa hidup, dimana siswa mengikuti proses pembelajaran dengan semangat.

Dalam penyampaian materi pembelajaran, media mempunyai peran penting sebagai pendukung proses pembelajaran. Media adalah alat yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi dan menggugah siswa untuk belajar (Hasan 2021:10). Penggunaan media dalam benda konkret terkadang tidak selalu dapat digunakan dalam materi tertentu dikarenakan adanya faktor dari keterbatasan tempat dan waktu. Dengan adanya media dapat mengatasi segala macam keterbatasan misalnya dengan menggunakan media visual dan audio visual. Menurut (Magdalena et al. 2021:324) alasan media pembelajaran diperlukan disaat pembelajaran terutama pada siswa Sekolah Dasar yaitu pertama, siswa SD memasuki tahap berpikir kongkrit sehingga materi yang abstrak perlu disajikan dengan cara visualisasi. Kedua, media dapat berpotensi membangkitkan minat belajar dan memotivasi siswa, menghindari terjadinya verbalisme, menghasilkan penalaran yang teratur, sistematis, meningkatkan pemahaman dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa. Ketiga, memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa, karena mereka dapat melihat langsung yang terjadi disekitarnya melalui media tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, hal yang dilakukan yaitu dengan memperbaiki kualitas pembelajaran. Menciptakan pembelajaran yang efektif seperti dengan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menggunakan media yang menarik agar siswa tidak bosan dan memiliki antusias belajar. Media yang dipilih peneliti adalah menggunakan media visual dengan bentuk *pop-up book*. Media tersebut memberikan kesan yang berbeda dari buku LKS yang selama ini digunakan siswa untuk belajar.

Peneliti tertarik untuk memilih media *pop-up book* sebagai media pembelajaran karena selama ini guru belum pernah mencoba memakai media tersebut dalam pembelajaran.

Menurut Jannah, Hamid, dan Srihilmawati (2020:3) *Pop up book* merupakan buku yang memiliki bentuk dan tampilan unik yang didalamnya terdapat gambar yang muncul saat dibuka berbentuk tiga dimensi. Media *pop up book* memberikan kesan yang berbeda dari buku LKS yang selama ini digunakan siswa untuk belajar. Tidak berisi banyak tulisan seperti buku, sehingga siswa bisa lebih mudah untuk mempelajarinya. Penggunaan media *pop-up book* membuat siswa tertarik dan terlibat secara langsung. Media tersebut sangat cocok digunakan pada anak Sekolah Dasar salah satunya pada pembelajaran tematik subtema menyanggahi hewan. *Pop-up book* dapat dibuat dengan menyesuaikan materi yang bisa memvisualisasikan gambar konkrit. Siswa dapat berfikir secara konkrit melalui gambar-gambar konkrit yang telah disediakan dengan disertai penyajian materi yang unik. Sehingga dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun keterkaitan media *pop up book* dengan hasil belajar yaitu materi yang disajikan dalam bentuk buku tiga dimensi dengan visualisasi yang menarik diharapkan dapat merangsang imajinasi siswa dan membantu mempermudah memahami materi serta membuat siswa lebih fokus mengamati sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar siswa.

Dilihat dari permasalahan yang ada dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh media *pop up book* terhadap hasil belajar pada tema 2 subtema menyanggahi hewan pada siswa kelas III SDN Siwalanpanji, dan bagaimana aktivitas siswa kelas III SDN Siwalanpanji saat menggunakan media *pop up book*.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design*. *Quasi experimental design* merupakan jenis penelitian yang menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai uji coba penelitian dengan subjek yang tidak dilakukan secara random. Desain penelitian yang digunakan adalah *non equivalent control group design*. Sebelum dilakukan perlakuan, akan diberikan *pre test* terlebih dahulu pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Setelah itu, kelompok eksperimen diberikan perlakuan

menggunakan media *pop up book* dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Sedangkan kelompok kontrol menggunakan buku LKS dengan pembelajaran konvensional. Kemudian siswa akan diberikan *post test* setelah mendapat perlakuan. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas III SD Negeri Siwalanpanji Sidoarjo semester 1 tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 51 siswa. Kelas III-A sebagai eksperimen dengan jumlah 26 siswa. kelas III- B sebagai kontrol berjumlah 25 siswa

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik tes yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai aktivitas siswa saat menggunakan media *pop up book* selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Teknik dokumentasi digunakan sebagai bukti telah melakukan penelitian serta digunakan untuk memperkuat data.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, lembar tes, dan lembar dokumentasi. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tulis dengan soal kognitif berupa pilihan ganda dan uraian. Dalam pembuatan soal menyesuaikan pada indikator pembelajaran. Pada lembar observasi terdapat beberapa aspek yang dilakukan penilaian mengenai aktivitas siswa saat pembelajaran menggunakan media *pop up book*. Untuk dokumentasi yang diperlukan adalah data nilai siswa dan dokumen foto aktivitas belajar siswa

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, N-Gain, uji t, dan skala likert. Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah alat instrumen tes tersebut bisa digunakan dalam penelitian. Setelah uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas *alpha cronbach*. Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan ketetapan pada hasil pengukuran. Selanjutnya akan diuji normalitas data dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil belajar siswa yang telah diperoleh melalui *pre test* dan *post tes* akan dianalisis menggunakan N-Gain. Dalam menentukan hipotesis menggunakan uji t (*Paired Sample T*). Peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistik 24* dalam membantu perhitungan pengolahan data.

Untuk mengukur aktivitas siswa, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert

merupakan skala yang digunakan untuk mengukur perilaku maupun pendapat tentang suatu kejadian (Febtriko dan Puspitasari 2018:4). Indikator observasi siswa yang telah disusun nantinya akan dinilai sesuai sikap siswa dengan memberikan skor pada setiap indikator.

Setelah data didapatkan, kemudian dapat diinterpretasikan ke dalam kategori yang sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 1. Kategori Interpretasi Skor

Presentase %	Kategori
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 79,99%	Baik
40% - 59,99%	Cukup
20% - 39,99%	Kurang
0% - 19,99%	Sangat Kurang

(Rahardja, Lutfiani, and Rahmawati 2018:124)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang telah didapat dari siswa SD Negeri Siwalanpaji Sidoarjo akan dianalisis dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistik 24*. Sebelumnya peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu. Pada uji validitas soal dilakukan setelah uji terbatas berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Adapun hasil validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	α (alpha)	Ket
1	0,808	0,374	0,000	0,05	Valid
2	0,659	0,374	0,000	0,05	Valid
3	0,646	0,374	0,000	0,05	Valid
4	0,440	0,374	0,015	0,05	Valid
5	0,436	0,374	0,016	0,05	Valid
6	0,494	0,374	0,005	0,05	Valid
7	0,408	0,374	0,025	0,05	Valid
8	0,475	0,374	0,008	0,05	Valid
9	0,572	0,374	0,001	0,05	Valid
10	0,709	0,374	0,000	0,05	Valid

Hasil uji validitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa butir soal nomor 1 sampai 10 pada pilihan ganda dinyatakan valid. Karena nilai r_{hitung} melebihi dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Soal Uraian

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	α (alpha)	Ket
1	0,751	0,374	0,000	0,05	Valid
2	0,526	0,374	0,003	0,05	Valid

3	0,646	0,374	0,000	0,05	Valid
4	0,784	0,374	0,000	0,05	Valid
5	0,644	0,374	0,000	0,05	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua butir soal uraian valid. Karena nilai r_{hitung} lebih dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Setelah butir soal diuji validitas dan sudah valid, selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Soal	Cronbach's Alpha	N of Items
Pilihan Ganda	769	10
Uraian	722	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data menunjukkan pada instrumen tes pilihan ganda memperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,769 > 0,6, maka soal dinyatakan reliabel. Sedangkan pada soal uraian mendapat nilai *alpha cronbach* sebesar 0,722 > 0,6, artinya soal tersebut dikatakan reliabel.

Setelah dilakukan uji reliabilitas, kemudian akan di uji normalitasnya. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada soal *pre test* dan *post tes* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut adalah hasil uji normalitas yang telah diolah menggunakan *IBM SPSS Statistik 24*.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a Statistic	Df	Sig.
Pretest	.140	25	.200*
Posttest	.146	25	.180

Berdasarkan hasil pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov pada kelas kontrol menunjukkan pada soal *pre test*, D_{hitung} (0,140) < D_{tabel} (0,264) dan nilai signifikasi *pre test*, (0,200) > (0,05) maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan pada *post test* menunjukkan D_{hitung} (0,146) < D_{tabel} (0,264) dan nilai signifikasi *post test*, nilai sig. (0,180) > (0,05) maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a Statistic	Df	Sig.
Pretest	.121	26	.200*
Posttest	.141	26	.194

Dari hasil output SPSS uji normalitas Kolmogorov Smirnov pada kelas eksperimen dapat diambil keputusan yakni untuk *pre test*, memperoleh $D_{hitung} (0,121) < D_{tabel} (0,259)$ dengan nilai sig. $(0,200) > (0,05)$ maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan pada *post test*, $D_{hitung} (0,141) < D_{tabel} (0,259)$ dan nilai sig. $(0,194) > (0,05)$ maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal.

Hasil *pre test* dan *post tes* akan dianalisis menggunakan uji N-Gain yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan untuk mengetahui efektivitas media *pop up book*. Setelah hasil N-Gain diperoleh, kemudian akan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut:

Tabel 7. Klasifikasi N-Gain

Kategori Perolehan N-Gain	Kategori
$0,70 > N\text{-Gain}$	Tinggi
$0,30 \leq N\text{-gain} \leq 0,70$	Sedang
$N\text{-gain} < 0,30$	Rendah

(Mazlina and Annisa 2018:14)

Hasil perhitungan N-gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Analisis N-Gain

Kelas	Pre test	Post test	N-Gain	Kategori
Eksperi men	55,58	75,58	0,50	Sedang
Kontrol	55,00	69,80	0,34	Sedang

Pada tabel di atas tertera hasil N-gain pada kelas eksperimen adalah 0,50 yang artinya efektivitas media *pop up book* berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil N-gain pada kelas kontrol adalah 0,34. Keefektifitasan pada buku LKS berada pada kategori sedang. Hasil *pre test* pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata 55,58 dan kelas kontrol memperoleh rata-rata 55,00. Setelah dilakukan pembelajaran kelas eksperimen memperoleh hasil belajar dengan rata-rata 75,58 mengalami peningkatan sebanyak 20% dan kelas kontrol memperoleh rata-rata 69,80 mengalami peningkatan sebanyak 14,8%. Maka dapat disimpulkan penggunaan media *pop-up book* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol yang menggunakan buku LKS.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (*Paired Sample T-test*). Uji t dilakukan untuk

mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada kemampuan siswa dalam memahami materi subtema menyayangi hewan dengan memberikan soal *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Uji Paired Sample Test

Kelas	Uraian	Std Deviation	t	Sig
Eksperi men	<i>Pre test</i>	10,677	-9,551	0,000
	<i>Post test</i>			
Kontrol	<i>Pre test</i>	9,183	-8,058	0,000
	<i>Post test</i>			

Berdasarkan tabel di atas pada pengujian hipotesis kelas eksperimen dengan sig (p-value) $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan untuk kelas eksperimen memiliki perbedaan pada nilai *pre test* dan *post test* yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop-up book* disertai model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Dengan itu media *pop-up book* mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa. Media *Pop Up Book* dikatakan layak untuk digunakan karena sudah dilakukan validasi oleh ahli media.

Pada kelas kontrol diperoleh nilai sig (p-value) $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak. Maka dapat dikatakan kelas kontrol memiliki perubahan pada nilai *pre test* dan nilai *post test* dengan diberi perlakuan menggunakan buku LKS disertai pembelajaran konvensional tetapi tidak sebanyak kelas eksperimen.

Pada lembar observasi siswa terdapat 10 aspek yang akan diamati berkaitan dengan aktivitas siswa selama kegiatan belajar dengan menggunakan media *pop up book*.

Adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Media *Pop Up Book*

No	Aspek yang Diamati	Rata-Rata (%)	Ket
1.	Siswa tertarik menggunakan media <i>pop-up book</i>	100	Sangat Baik
2.	Siswa mengetahui langkah-langkah penggunaan media <i>pop-up book</i>	92,3	Sangat Baik
3.	Kemampuan siswa dalam mengajukan	69,2	Baik

pertanyaan kepada guru.			
4. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru	72,3	Baik	
5. Keikutsertaan siswa dalam berkelompok	77,6	Baik	
6. Kemampuan siswa menyelesaikan masalah yang diberikan guru dalam berkelompok	68,4	Baik	
7. Kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil diskusi	74,6	Baik	
8. Kemampuan siswa dalam menghargai pendapat kelompok lain	78,4	Baik	
9. Kesopanan dalam menyampaikan pendapat	77,6	Baik	
10. Siswa mampu menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	71,5	Baik	
Rata-Rata	78,2	Baik	

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *pop up book* disertai model pembelajaran STAD. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD adalah pertama, siswa membentuk kelompok yang beranggota 5 siswa. Kedua guru menyajikan dan menyampaikan materi saat itu, ketiga siswa diberikan suatu tugas untuk dikerjakan secara berkelompok. Keempat, siswa menyampaikan hasil diskusi. Kelima, guru melakukan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan tabel 10, hasil aktivitas siswa dengan menggunakan media *pop up book* memiliki nilai rata-rata kelas sebesar 78,2 dengan mendapatkan kategori baik. Artinya aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media *pop up book* disertai model STAD (*Student Teams Achievement Division*) dikatakan baik. Siswa menunjukkan sikap senang dan semangat belajar saat menggunakan media *pop up book*. Terdapat timbal balik antara guru dengan siswa. Sehingga suasana kelas menjadi lebih aktif. Siswa terlihat kompak dalam kegiatan berkelompok ketika menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

B. Pembahasan

Sebelum dilakukan perlakuan, siswa kelas III-A dan III-B diberikan *pre test* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada kedua kelas tersebut. Kemudian hasil *pre test* dihitung menggunakan *IBM SPSS Statistik 24* untuk mengetahui rata-rata pada kedua kelas tersebut. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 55,58. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,00. Setelah dilihat pada perolehan nilai rata-ratanya, peneliti menentukan mana yang nantinya menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena kemampuan siswa kelas III-A dan III-B sama, maka untuk pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilakukan pada keduanya. Peneliti memilih kelas III-A menjadi kelas eksperimen dan kelas III-B menjadi kelas kontrol. Pada kelas eksperimen pembelajaran dilakukan menggunakan media *pop up book* dengan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Sedangkan kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan menggunakan buku LKS dengan pembelajaran konvensional.

Setelah dilakukan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya peneliti menyebarkan soal *post test* kepada kedua kelas tersebut. Hasil dari *post test* tersebut akan menunjukkan apakah terdapat perubahan setelah dilakukannya pembelajaran. Adapun hasil *post test* kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 75,58 dan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 69,80. Artinya kedua kelas tersebut mengalami perubahan pada hasil belajar setelah dilakukan perlakuan pembelajaran. Tetapi perubahan terlihat lebih tinggi kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Karena media *pop-up book* dapat menimbulkan minat belajar siswa. Siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan karena media *pop up book* terlihat menarik, bergambar dan berwarna. Materi disajikan dengan jelas dan tidak rumit. Putri, Pratjojo, dan Wijayanti (2019:170-71) mengungkapkan media *pop up book* merupakan media tiga dimensi yang memberikan gambaran nyata untuk membantu siswa lebih berkonsentrasi dalam mendengarkan penjelasan dari guru. Sedangkan saat siswa belajar menggunakan buku LKS disertai dengan model pembelajaran konvensional pada kenyataannya pembelajaran terasa seperti biasa saja serta kurang membangkitkan semangat belajar siswa.

Hasil uji validitas soal pilihan ganda dan uraian dinyatakan valid semua karena nilai r_{hitung}

melebihi dari nilai r_{tabel} . Adapun hasil uji reliabilitas soal pilihan ganda *alpha cronbach* sebesar 0,769 dan soal uraian sebesar 0,722. Soal dikatakan reliabel karena nilai *alpha cronbach* melebihi 0,6. Pada hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan data berdistribusi normal karena memperoleh nilai sig lebih dari 0,05.

Aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen dari hasil observasi pada 10 aspek diantaranya adalah siswa tertarik menggunakan media *pop up book*, mengetahui langkah penggunaan media *pop up book*, kemampuan dalam mengajukan pertanyaan kepada guru, kemampuan dalam menjawab pertanyaan dari guru, keikutsertaan dalam berkelompok, kemampuan menyelesaikan masalah dalam berkelompok, kemampuan dalam menyampaikan diskusi, kemampuan dalam menghargai kelompok lain, kesopanan dalam menyampaikan pendapat dan mampu menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. 10 aspek yang diamati tersebut mendapatkan rata-rata 78,2 dengan kategori baik. Hal tersebut membuktikan, bahwa penggunaan media *pop up book* dalam proses pembelajaran memberikan hasil yang baik dalam setiap aspeknya.

Diperkuat pada hasil N-Gain pada kelas eksperimen mendapatkan kategori sedang yaitu 0,50 dan kelas kontrol dengan kategori sedang yaitu 0,34. Adapun hasil dari uji t (*Paired Sample T-test*) mendapatkan nilai sig kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Dengan itu dapat dinyatakan media *pop up book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Siwalanpanji.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Siwalanpanji Sidoarjo pada subtema menyayangi hewan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan hasil uji N-Gain dan uji t (*Paired Sample T-test*). Hasil N-Gain yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 0,50 sedangkan kelas kontrol memperoleh hasil 0,34. Meskipun keduanya termasuk dalam kategori baik tetapi nilai yang dicapai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji t (*Paired Sample T-test*) dengan pengambilan keputusan jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah

perlakuan. Sebaliknya jika nilai sig > 0,05, maka H_a diterima. Artinya tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun hasil uji t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi yang sama yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan media *pop up book* dan buku LKS terhadap hasil belajar subtema menyayangi hewan pada kelas III SD Negeri Siwalanpanji Sidoarjo, akan tetapi media *pop up book* memiliki pengaruh lebih tinggi daripada buku LKS.

Penggunaan media *pop up book* juga mempengaruhi aktivitas siswa saat kegiatan pembelajaran. Dibuktikan dengan hasil observasi dengan perhitungan skala likert yang memperoleh skor rata-rata 78,2. Hasil tersebut terletak pada presentase 60% - 79,99% dengan mendapatkan kategori baik.

B. Saran

Harapan setelah dilakukan penelitian ini, dapat dijadikan acuan untuk menggunakan atau membuat media pembelajaran yang menarik dan kreatif sebagai pendukung proses pembelajaran dan disertai penggunaan model pembelajaran yang bervariasi. Agar dapat tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

DAFTAR RUJUKAN

- Agusta, Erna Sari. 2022. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Flipped Classroom Pada Pembelajaran Jarak Jauh." *Guru Inovatif* 3(1):44-71.
- Febtriko, Anip, and Ira Puspitasari. 2018. "Mengukur Kreatifitas Dan Kualitas Pemograman Pada Siswa Smk Kota Pekanbaru Jurusan Teknik Komputer Jaringan Dengan Simulasi Robot." *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab* 3(1):1-9.
- Hasan, Muhammad, dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Jannah, Aisyah Raudhatul, Lukman Hamid, dan Rostika Srihilmawati. 2020. "Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 1(2): 1-17.
- Magdalena, Ina, dkk. 2021. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi." *Jurnal Edukasi Dan Sains* 3(2):312-325.
- Marinda, Leny. 2020. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya

pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman* 13(1): 312-152.

Mazlina, Hilda, dan Fera Annisa. 2018. "Penggunaan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Konsep Fluida di Kelas XI MAN Banda Aceh 1." *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan* (1):11-17.

Nurrita, Teni. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Misykat* 3(1):171-187.

Putri, Qori Kartika, Pratjojo Pratjojo, dan Arfilia Wijayanti. 2019. "Pengembangan Media Buku Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Di Sekitar." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 2(2):169-175.

Rahardja, Untung, Ninda Lutfiani, dan Resti Rahmawati. 2018. "Presepsi Mahasiswa Terhadap Berita pada Website APTISI." *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA* 8(2):117-127.

Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sholichah, Laylatus, Ery Rahmawati, dan Galuh Kartika Dewi. 2022. "Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(1):1037-1045.